

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Upaya guru dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik melalui keteladanan guru yakni mengenai akhlak terhadap Allah dan akhlak terhadap manusia. Akhlak meneladankan sikap mulia terhadap Allah meliputi: *zuhud*, sabar, pemaaf, berjiwa bersih, berdoa, tawakkal dan bersyukur guru dalam menanamkan akhlakul karimah yakni guru mencontohkan pembiasaan sholat dhuha maupun dhuhur secara berjamaah. Guru mencontohkan melaksanakan sholat dhuha terlebih dahulu sehingga peserta didik mampu melihat guru saat melakukan kegiatan sholat dhuha dan bersama-sama murid. Akhlak terhadap manusia seperti sabar, syukur, *tawadhu'*, toleransi dan amanah. Selain meneladani sikap mulia, akhlak terhadap Allah dan sesama, guru juga memberikan edukasi, memberikan motivasi, hukuman, *reward* atau hadiah, mendorong dalam mengikuti kajian kitab yang dilaksanakan di madrasah. Oleh sebab itu guru dalam mencontohkan akhlakul karimah terhadap peserta didik dengan cara menanamkan akhlakul karimah terhadap peserta didik sesuai dengan keteladanan guru yang diterapkan di madrasah atau kelas dan peserta didik memiliki jiwa yang tangguh, mampu menahan diri dari amarah, tidak boros, menyambung silaturahmi sesama teman, dan guru mampu memahami bakat yang dimiliki peserta didik untuk diberikan hadiah. Guru mencontohkan keteladanan terhadap peserta didik dan memberikan dukungan terhadap peserta didik agar lebih semangat dalam meningkatkan akhlakul karimah, memberikan hukuman keagamaan berupa ganjaran yang diberikan terhadap peserta didik yakni membaca alquran, menghafal juz 30, membersihkan lingkungan madrasah, dan membersihkan kamar mandi, guru akan memberikan hadiah terhadap peserta didik agar lebih semangat dalam menjalankan pembelajaran di kelas dan memiliki perilaku yang terpuji kemudian diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, guru juga memberikan penanaman akhlakul karimah sesuai dengan kajian kitab yang berlaku di madrasah yakni menggunakan kitab *ta'limul muta'alim* dalam mengikuti kajian yang berkaitan dengan akhlak dalam mengontrol peserta didik dalam bersikap.
2. Kesulitan guru saat memberikan teladan akhlakul karimah peserta didik baik saat mengajar di kelas maupun di luar kelas disebabkan oleh dua faktor yaitu Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Faktor

Internal guru yaitu keterbatasan waktu guru di sekolah dalam mencontohkan perilaku terpuji di sekolah sangat minim, karena waktu di rumah lebih banyak dari pada di madrasah. Faktor Eksternal peserta didik adalah adanya keragaman kedisiplinan peserta didik sehingga peserta didik belum mampu dalam melaksanakan kedisiplinan yang sudah diterapkan oleh guru di madrasah dalam melaksanakan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.

3. Solusi mengefektifkan waktu yang ada di sekolah termasuk saat istirahat, guru memberikan contoh mengenai keteladanan serta penerapan kedisiplinan dalam berpakaian, kebersihan dan menjaga tata tertib di sekolah. selain itu guru bekerja sama dengan staff untuk menangani peserta didik yang tidak disiplin dan tidak berperilaku terpuji, dengan cara guru atau staff bekerja sama untuk memberikan edukasi serta dukungan terhadap peserta didik dalam menjaga tata tertib sekolah dan menjaga nama baik sekolah baik di dalam madrasah maupun diluar madrasah.

B. Saran

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Salafiyah Ahmad Said Kirig Mejobo Kudus untuk mengenai “Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Melalui Keteladanan Guru terhadap peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Salafiyah Ahmad Said Kirig Mejobo Kudus” maka peneliti aka memberikan saran terhadap:

1. Bagi Kepala Madrasah

Kepala madrasah akan mendukung pembelajaran yang berdasarkan salafiyah atau kajian kitab yang menjadi program madrasah sehingga, guru dalam memberikan penanaman terhadap peserta didik sesuai dengan akhlakul karimah yang dibimbing sesuai dalam kitab *ta'limul muta'alim*, sehingga guru dalam memberikan penanaman sesuai dengan materi Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah harus mampu menjalankan program madrasah dengan baik, sehingga dilaksanakan sesuai dengan harapan kepala madrasah sehingga peserta didik mampu berkarya yang *inovatif* dan kreatif.

2. Bagi Guru

Pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik, dalam mengasah pola pikir peserta didik agar lebih maju yaitu menggunakan metode secara bergantian

sehingga peserta didik tidak merasa jenuh dengan pembeajaran seperti biasa, guru dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik yakni diberikan pembelajara untuk contoh yang bisa dilakukan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, guru dala memberikan dukungan terhadap peserta didik yani untuk memberikan motivasi dalam semangat belajara, memberikan hadiah yang memilki prestasi yang bagus sehingga peserta didik mampu berkarya sesuai dengan kreaktifitas yang dimiliki peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik

Pembelajaran akan berjalan dengan lancar sesuai guru yang melakukan pembelajaran di kelas, sehingga peserta didik mampu mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir dengan rasa nyaman, namun sebab itu guru akan memberikan forum tambahan yakni dalam mengikuti kajian kitab sehingga peserta didik untuk lebih memahami kitab yang dikaji di madrasah dalam satu minggu tujuan diadakannya kajian kitab adalah peserta didik mampu dalam maknani kitab, membaca dan menyimpulkan sehingga pembelajaran kitab untuk memberikan materi sesuai kitab berdasarkan standar Madrasah Aliyah, Pembelajaran yang optimal dalam meningkatkan akhlakul karimah melalui keteladanan guru yakni peserta didik mampu melaksanakan karaater yang sudah diterapkan guru.